

IMPLEMENTASI FUNGSI PENGAWASAN DALAM KEGIATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PERUM PEGADAIAN CABANG MEDAN



Oleh :

A R S I L

No Stb. : 95 830 0294



JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 1

**IMPLEMENTASI FUNGSI PENGAWASAN DALAM KEGIATAN
OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PERUM
PEGADAIAN CABANG MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

A R S I L

No. Stb. : 95 830 0294

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 1**

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI FUNGSI PENGAWASAN DALAM KEGIATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PERUM PEGADAIAN CABANG MEDAN

Nama Mahasiswa : A R S I L

No. Stambuk : 95 830 0294

Jurusan : Manajemen

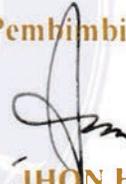
**Menyetujui :
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I



(Drs. H. HASAN U. SIREGAR)

Pembimbing II



(Drs. H. JHON HARDY, MSi)

Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Hj. RATNA BALQIS NASUTION, SE, MBA)

Dekan



(Drs. RASDIANTO, MS, Ak)

Tanggal Lulus : 9 April 2001

RINGKASAN

A r s i I : IMPLEMENTASI FUNGSI PENGAWASAN DALAM KEGIATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PERUM PEGADAIAN CABANG M E D A N

Dalam situasi pertumbuhan perekonomian sekarang ini, seperti di negara Indonesia, fungsi pengarahan dari pada pemberian kredit bukan hanya terletak di tangan lembaga perbankan tetapi juga lembaga non perbankan. Salah satunya merupakan Perum Pegadaian yang memegang peranan penting bagi perekonomian bangsa. Keberadaan Perum Pegadaian ini sangat esensial sekali, selain mudah mendapatkan kredit juga karena dikarenakan rendahnya nilai bunga atau sewa modal yang diterapkan, sehingga dengan demikian adalah sangat menarik untuk menengahkan pembahasan atas bentuk usaha ini terutama di dalam segi pengawasan operasional perusahaan itu sendiri.

Rumusan masalah yang diajukan adalah "Pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan kurang efektif dan efisien sehingga kurang tercapainya tujuan yang ditargetkan ".

Sedangkan hipotesis yang dikemukakan adalah : " Bila sistem pengawasan dapat diimplementasikan sesuai dengan perencanaan, maka tujuan perusahaan akan terealisasi sesuai yang ditargetkan ".

Dari hasil penelitian baik secara kepustakaan maupun lapangan di Perum Pegadaian Cabang Medan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Perum Pegadaian adalah lembaga keuangan bukan bank, dan berada di bawah kementerian keuangan. Dalam menjalankan usahanya maka sesuai dengan

namanya Perum Pegadaian memberikan kredit kepada nasabah dan menerima barang gadaian sebagai jaminan dari nasabah.

Selain memberikan kredit dengan cara gadai, maka Perum Pegadaian juga memperluas usahanya dengan memberikan jasa taksiran, jasa titipan dan toko emas yang diberikan kepada masyarakat luas, dan secara langsung menambah pendapatan bagi Perum Pegadaian itu sendiri.

Pengawasan yang dijalankan di Perum pegadaian Cabang Medan dilakukan dengan dua cara yaitu : pengawasan melekat, merupakan pengawasan yang langsung dilaksanakan oleh atasan kepada bawahannya, dan pengawasan fungsional, merupakan aparat pengawasan fungsional yang lebih membantu pimpinan dalam melakukan penilaian atas pelaksanaan kegiatan perusahaan.

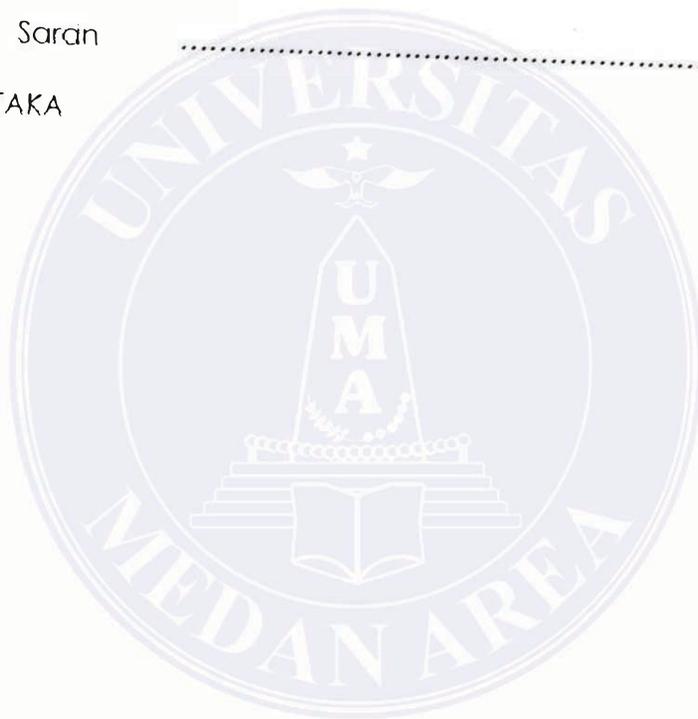
Implementasi pengawasan menitik beratkan pada : pengendalian kredit gadai, yang meliputi pemeriksaan taksiran 5%, pemeriksaan taksiran kemudian dan pemeriksaan kredit gadai, kemudian pengelolaan barang jaminan, yang meliputi tata usaha barang jaminan, tempat penyimpanan barang jaminan dan cara menyimpan barang jaminan, juga meliputi pemeriksaan gudang yaitu pemeriksaan buku gudang, menghitung barang jaminan dan pemeriksaan isi barang jaminan, kemudian dilanjutkan dengan pengendalian pelunasan, meliputi, pemeriksaan pelunasan, membinasakan kitir SBK, menyimpan SBK pelunasan, barang pelunasan yang sudah dikeluarkan, menghapus pelunasan dan memeriksanya.

DAFTAR ISI

halaman

RINGKASAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Hipotesis	3
D. Luas dan Tujuan Penelitian	4
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data ...	4
F. Metode Analisis	5
BAB II. LANDASAN TEORITIS	7
A. Fungsi Pengawasan, Pengertian dan Tujuannya	7
B. Prinsip-Prinsip dan Jenis-Jenis Pengawasan	8
C. Proses Pengawasan	14
D. Karakteristik Sistem Pengawasan Yang Efektif	20
E. Alat-Alat Pengawasan Secara Umum	22
BAB III. PERUM PEGADAIAN CABANG MEDAN	26
A. Gambaran Umum Perusahaan	26
B. Perencanaan Kegiatan Perusahaan	48

C. Sistem Pengawasan dan Impelementasinya	49
D. Proses Pengawasan dan Efektivitasnya	57
E. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi	58
BAB IV. ANALISIS DAN EVALUASI	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Lembaga keuangan merupakan salah satu motor penggerak roda setiap pembangunan. Dalam kaitan ini, lembaga tersebut bukan hanya sebagai suatu badan yang membiayai aktivitas-aktivitas ekonomi saja, tetapi juga merupakan faktor penentu dalam menunjang laju pembangunan.

Dalam kondisi pertumbuhan perekonomian sekarang ini, seperti halnya di Indonesia, fungsi pengarahannya dari pada pemberian kredit bukan hanya terletak di tangan lembaga perbankan tetapi juga lembaga non perbankan. Salah satunya adalah Perum Pegadaian yang memegang peranan penting bagi perekonomian bangsa. Keberadaan Perum Pegadaian ini sangat esensial, selain mudah mendapatkan kredit, juga karena rendahnya nilai bunga atau sewa modal yang diterapkan, sehingga dengan demikian adalah sangat menarik untuk menyetengahkan pembahasan mengenai bentuk usaha ini terutama dalam segi pengawasan operasional perusahaan itu sendiri.

Adapun maksud dan tujuan Perum Pegadaian sebagai misi utamanya adalah sebagai berikut :

1. Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai,

2. Mencegah praktek ijon, pegadaian gelap, riba dan pinjaman tidak wajar lainnya.

Sementara itu di satu sisi kecakapan seorang manajer memimpin suatu perusahaan tidak terlepas dari fungsi-fungsinya, yaitu Planning, Organizing, Actuating dan Controlling. Pengawasan sebagai fungsi terakhir manajer, adalah suatu evaluasi atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan perusahaan, sehingga dari hasil pengawasan tersebut manajer akan mengetahui sejauh mana hasil yang telah diperoleh dan apakah hasil tersebut telah sesuai dengan rencana perusahaan.

Manusia sebagai pelaksana dari tugas-tugas di dalam pencapaian tujuan perusahaan, mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Karena itulah rencana sering tidak mencapai sasaran dalam realisasinya. Peranan fungsi pengawasan adalah untuk mengurangi bahkan berusaha meniadakan penyimpangan-penyimpangan dan memperbaikinya serta untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan yang berakibat kerugian di masa-masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik suatu konklusi bahwa manajemen control sangat penting dan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Diharapkan pula bahwa dengan efektifnya fungsi pengawasan dalam perusahaan, tujuan perusahaan akan tercapai dengan baik, setidak-tidaknya penyimpangan yang ada dapat diperkecil.

Alasan-alasan tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem pengawasan dan implementasinya sebagai studi kasus dan menjadi pokok bahasan atau topik penelitian dengan memilih Perum Pegadaian Cabang Medan sebagai obyek penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito, *Manajemen Suatu Pengantar*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1983.
- Edwin B. Flippo, *Manajemen Personalia*, Alih Bahasa Moh. Masud, Erlangga, Jakarta, 1992.
- Harold Koontz, O'Donnel, Heinz Weihrich, *Manajemen*, Terjemahan Gunawan Hutaaruk, Erlangga, Jakarta, 1995.
- James AF. Stoner dan Charles Wankel, *Manajemen*, Terjemahan Wihelmus W. Bakowatun, Intermedia, Jakarta, 1986.
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Management*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988.
- _____, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, Liberty, Yogyakarta, 1989.
- Soekarno, *Dasar-Dasar Manajemen*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1988.
- Sondang P. Siagian, *Eksekutif Yang Efektif*, PT. Gunung Agung, Jakarta, 1995.
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, BPFE UGM, Yogyakarta, 1991.
- Thomas Suyatno, *Kelembagaan Perbankan*, Penerbit Gramedia, Jakarta, 1991.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Edisi VII, Tarsito, Bandung, 1990.
- S. Nasution dan M. Thomas, *Buku Penuntun Membuat Tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996.